Bangun ..... Sambungan hal 1

Polda dengan KR sebagai media terbesar dan terpercaya di DIY," ungkap Kapolda saat menemui jajaran Direksi SKH KR yang melakukan audiensi, kunjungan ke Kapolda DIY, Kamis (15/9) di Mapolda DIY. Dalam kesempatan itu, Dirut mengajak jajaran Polda untuk ikut mendorkan darahnya melalui acara HUT ke-77 KR.

"Kami juga telah menyampaikan undangan untuk Bapak Kapolda dengan permohonan memberikan izin pada anggota Polda termasuk Polresta/Polres di wilayah DIY agar bisa berpartisipasi mengikuti rangkaian kegiatan HUT KR," ungkap Dirut KR.

Disebutkan wujud bakti sosial di masyarakat Yogyakarta pada umumnya dalam rangkaian HUT ke-77 KR akan dihelat Donor Darah Bagi Masyarakat Umum, Rabu (21/9) mulai pukul 09.00 - 14.00 WiB di Griya KR, Jalan Margo Utumo 40 Yogyakarta dengan target peserta 150 orang pendonor. "Kami harapkan anggota Polda juga berpartisipasi," tutur Wirmon yang juga Ketua PMI Kabupaten Bantul ini.

Lebih lanjut Kapolda juga menyatakan sinergi dan kolaborasi Polda-KR bisa terus ditingkatkan untuk turut mendukung keamanan dan ketertiban masyarakat di DIY. "Pemberitaan di SKH KR selama ini juga menjadi acuan untuk melihat kondisi keamanan dan ketertiban di Yogya, dengan pemberitaan yang akurat dan terpercaya. Hindari berita hoax, yang hanya mencari sensasi tapi meresahkan masyarakat," tegas Kapolda. **(Vin)-f**

Rekor ..... Sambungan hal 1

keunggulan lewat skema tendangan bebas usai Dimas Drajad dilanggar pemain belakang PSS di depan kotak penalti.

Bruno Dybal sebagai eksekutor sukses menjalankan tugasnya. Tendangannya terarah ke pojok kiri gawang Try Hamdani. Keunggulan 2-0 tuan rumah Persikabo bertahan hingga peluit berakhirnya babak pertama berbunyi.

Babak kedua, PSS mencoba melakukan perubahan dengan menarik keluar Ibrahim Sanjaya dan memainkan Rachman. Tetapi, PSS tak juga mendapatkan peluang untuk memperkecil ketertinggalan. Saddam Gaffar pun dimainkan menit 63 menggantikan Boaz Solossa. **(Yud)-d**

Berkas ..... Sambungan hal 1

233 KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Selanjutnya berkas perkara tersebut akan dilakukan penelitian oleh jaksa peneliti (P-16) yang ditunjuk dalam jangka waktu 14 hari untuk menentukan apakah berkas perkara dapat dinyatakan lengkap atau belum secara formil maupun materiil (P-18).

Sebelumnya, Jampidum Kejagung menunjuk 43 jaksa penuntut umum untuk mengawal penuntasan perkara tindak pidana menghalangi penyidikan kasus pembunuhan Brigadir J dengan tersangka FS dan enam anggota Polri lainnya.

Dari 43 jaksa penuntut umum dibagi menjadi tujuh tim, setiap tim ada enam jaksa yang akan mengawal perkara *obstruction of justice* ke persidangan. **(Ant/Obi)-f**

Sultan: ..... Sambungan hal 1

sebagainya bisa saja," kata Sultan HB X.

Sultan yang didampingi Direktur Utama PT Setia Mataram Tritunggal (SMT) Tjia Eddy Susanto meminta agar PT SMT selaku manajemen atau pengelola yang baru bisa mengurus hotel dan mall tersebut sebaik-baiknya. Namun sebelum hal itu dilakukan, mereka perlu fokus memperbaiki kerusakan yang terjadi dan melakukan renovasi. Misalnya perbaikan kawasan Utara hotel yang nantinya akan dibongkar menyesuaikan desain bangunan yang baru.

Sebab Pemda DIY sudah merencanakan pembangunan Jogja Planning Gallery yang berlokasi tak jauh dari hotel. Jogja Planning Galery rencananya didirikan di lahan Teras Malioboro 2 dan Kantor DPRD DIY. Sedangkan Kantor DPRD DIY akan dipindah ke Jalan Kenari Yogya.

"Pemda DIY berencana membangun Jogja Planning Gallery di Teras Malioboro 2 dan Kantor DPRD DIY. Karena nantinya Jogja Planning Gallery akan menjadi pusat budaya. Jadi hotel yang ada kaca-kacanya itu bisa menghadap ke utara, jadi bagus untuk dilihat. Bagaimana memperbaiki desainnya sehingga jadi pilihan masuk ke hotel perlu diperhatikan. Jadi mungkin harganya (reservasi hotel) juga bisa berbeda, sehingga orang yang datang bisa merasa aman dan nyaman," terangnya.

Juru Bicara Manajemen Baru Malioboro Mall dan Hotel Ibis (PT SMT) Surya Ananta menyatakan, pihaknya membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi karyawan lama untuk bekerja lagi di tempat ini. Sebab Malioboro Mall dan Hotel Ibis Malioboro memerlukan banyak karyawan.

Untuk Malioboro Mall saat ini tetap beroperasi dan tidak akan ada penutupan. Sedangkan khusus untuk hotel sedang disiapkan perbaikan dan persiapan teknis, termasuk karyawan. Karena itu manajemen baru membutuhkan kualifikasi karyawan sesuai yang dibutuhkan. Bagi karyawan lama yang memiliki kualifikasi bisa sesegera mungkin bergabung. **(Ria)-f**

Ratusan ..... Sambungan hal 1

Selama tiga hari, JBR 2022 menyajikan sejumlah acara menarik. Mulai *drag race* di *Runway* Pantai Depok, Bantul sebagai pemberhentian pertama *riders* dari luar daerah, Jumat (16/9).

Di JEC sebagai pusat perhelatan, selama dua hari penggemar HD maupun masyarakat umum disuguhi sejumlah acara. Pada Sabtu, Naff dan Shaggydog bakal menghentak panggung utama. Sedangkan Minggu, penampilan NDX, Guyon Maton, Ndarboy Genk hingga Happy Asmara bakal memanaskan suasana. "HTM untuk Sabtu Rp 150.000 dan Minggu Rp 200.000," jelasnya. **(Yud)-f**

BUDAYA PEMERINTAHAN 'SATRIYA BERAKHLAK'

Memberikan Pelayanan Lebih Berkualitas

KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Satriya yang Berakhlak dalam Pelayanan Publik'.

PERUBAHAN lingkungan internal maupun eksternal menuntut organisasi pemerintahan, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), untuk melakukan proses transformasi agar dapat menjaga organisasi yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih berkualitas. Keberhasilan transformasi organisasi tersebut memerlukan konsistensi, minimalisasi konflik, komitmen, serta identitas yang jelas bagi seluruh anggota organisasi.

Kepala Biro Organisasi Setda DIY, Ana Widyawati SH MH menuturkan, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY sudah menerapkan budaya Pemerintahan 'Satriya' yang prosesnya sudah berlangsung sejak tahun 2008 hingga sekarang. Satriya singkatan dari Selaras, Akal budi luhur, Teladan, Rela melayani, Inovatif, Yakin dan percaya diri serta Ahli profesional.

Kemudian pada 27 Juli 2021, Presiden RI Joko Widodo meluncurkan *core values* ASN 'Berakhlak' dan *employer branding* ASN 'Bangga Melayani Bangsa'. Berakhlak akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Lalu oleh Pemda DIY, budaya pemerintahan Satriya yang sebelumnya telah dimiliki, di*blanded*/dikawinkan dengan *core values* ASN 'Berakhlak', sehingga menjadi budaya pemerintahan 'Satriya Berakhlak'.

"Berakhlak itu adalah *dhawuh*nya Pak Jokowi, sedangkan Satriya itu adalah modal yang sudah kita (Pemda DIY) punya," terang Ana dalam podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Satriya yang Berakhlak dalam Pelayanan Publik'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (15/9) dan ditayangkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan. Kegiatan ini didanai dengan Dana Keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Nur Ikhwan Rahmanto SAnt MURP (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan Paniradya Kaistimewan), Eko Suwanto ST MSi (Ketua Komisi A DPRD DIY) dan Agus Sriyana SH (Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Bantul) dipandu Ninda Fillasputri. Acara dimeriahkan PCA Entertainment & Ceria Dance.

Menurut Ana, setelah Pemda DIY menetapkan budaya pemerintahannya adalah 'Satriya Berakhlak', langkah selanjutnya melakukan kajian-kajian melibatkan akademisi yang kemudian dijadikan sebuah produk Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2022 pada Mei lalu. "Berakhlak itu *core values* yang lebih ada di masing-masing individu ASN, sedangkan Satriya ini merupakan kumpulan ASN yang berakhlak itu menjadikan organisasi memiliki budaya pemerintahan yang Satriya," ujarnya.

Nur Ikhwan Rahmanto menuturkan, Paniradya Kaistimewan sangat mendukung penerapan budaya pemerintahan 'Satriya Berakhlak' ini. Menurutnya, budaya pemerintahan ini masuk dalam peta jalan sebagai salah satu kegiatan unggulan dalam grand design Keistimewaan DIY tahun 2022-2042. "Dalam grand design Keistimewaan disebutkan terkait pembangunan reformasi birokrasi melalui budaya pemerintahan Satriya yang diselaraskan dengan *core values* Berakhlak," katanya.

Eko Suwanto mengatakan, budaya pemerintahan 'Satriya Berkahlak' merupakan upaya dari Pemda DIY untuk menumbuhkembangkan mentalitas ASN yang berbudi pekerti luhur. Selain itu, ASN Pemda DIY juga harus punya keyakinan ideologi yang kuat, salah satunya menjalankan Pancasila. Komisi A DPRD DIY bekerja sama dengan Badan Diklat Pemda DIY juga sudah menggelar diklat ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Sedangkan untuk internalisasi keistimewaan, badan diklat juga punya diklat internalisasi keistimewaan DIY.

Agus Sriyana mengatakan, Kabupaten Bantul telah melaksanakan amanat Pergub tentang budaya pemerintahan, dan telah dibuat Perbup Nomor 56 Tahun 2018 yang di dalamnya mengatur tentang budaya pemerintahan 'Satriya'. Selain itu juga ada Perbup Nomor 2 Tahun 2018 tentang peta jalan reformasi birokrasi. "Sedangkan terkait penggabungan budaya pemerintahan 'Satriya Berakhlak' ini kami membuat agen perubahan di setiap instansi untuk menyosialisasikannya," ujarnya. **(Dev)**

Lebih ..... Sambungan hal 1

Rancangan Pokok-pokok Pikiran DPRD DIY terhadap RKPD 2024 dengan tema 'Sinkronisasi Pembangunan DIY 2024', Kamis (15/9).

Danang menjelaskan, setidaknya ada empat sasaran pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, yakni meningkatnya kesejahteraan rakyat dan berkualitas manusia, menurunnya tingkat kemiskinan dan pengangguran, berkurangnya kesenjangan pendapatan dan wilayah serta terjaganya keberlanjutan lingkungan dan stabilitas ekonomi. Keempat sasaran tersebut sudah selaras dengan prioritas di DIY.

Sesuai kerangka makro, tingkat kemiskinan diproyeksikan 6-7 persen, pertumbuhan ekonomi 5-7 persen, indeks rasio gini 0,36-0,374, tingkat pengangguran terbuka 3,6-4,3 persen, IPM 75,54 dan penurunan emisi gas rumah kaca 27,3 persen.

"Target-target ini akan dijabarkan dalam target kewilayahan, termasuk di DIY," ungkapnya.

Pemerintah Pusat juga memiliki program pengembangan Jawa-Bali. Ditargetkan rata-rata pertumbuhan ekonomi pada angka 5,9, share ekonomi regional 59,2 persen. Artinya pertumbuhan di Pulau Jawa masih memiliki andil cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. **(Awh/Bro)-f**

Religiusisme ..... Sambungan hal 1

dua yang siap menumpulkan akal sehat (kritik).

Membaca secara sosiologis tipologi karakter masyarakat kita memang ada di antaranya yang selalu menjadikan nilai agama sebagai solusi atas semua persoalan. Pemahaman ini tentu saja tidak salah bahkan sangat benar. Karena dengan pemahaman tersebut menandakan adanya keyakinan dan agama memang harus ditegakkan salah satunya dengan keyakinan dari para pemeluknya. Namun, yang menjadi persoalan akankah setiap persoalan keduniawian harus diselesaikan dengan menggunakan pendekatan agama dalam arti kepasrahan?

Jawabannya bisa ya bisa tidak. Jika memahami konteks jawaban ëtidakí tentunya bukan berarti meniadakan ajaran agama dalam menjawab persoalan. Akan tetapi ada konteks yang tidak harus dijawab dengan teks agama yang hanya akan membuat kita menjadi pasrah tanpa ada upaya untuk mengubah. Hal ini tentunya akan menjadi debatable, akan tetapi penting bagi para penyitir teks-teks agama untuk tidak berpikir secara saklek dalam menyikapi konteks kenaikan harga BBM. Sehingga membentuk *framing* agar pasrah menyerah karena sudah takdir.

Kepanikan publik atas kenaikan harga BBM adalah keniscayaan, karena sudah bisa dipastikan akan berimbas bagi perekonomian rumah tangga. Bagi mereka yang selama ini hidup dengan penghasilan yang pas-pasan maka kenaikan harga BBM adalah neraka dunia. Pada posisi seperti ini mereka tidak butuh diceramahi dengan kalimat-kalimat bijak bernada agamis, akan tetapi mereka butuh solusi agar kehidupan mereka tidak tercekik. Jika kita benar-benar memahami ajaran agama maka manifestasi dari religiustitas tidak lain adalah sikap empati atau keshalehan sosial. Agama tidak hanya hadir untuk memberikan nasehat kebaikan, akan tetapi yang paling utama adalah ruang aktualisasi.

Bagi mereka yang selama ini berkutat pada teks-teks religi harus dipahami betul bahwa mengaktualiasasikan sikap religi berarti tidak hanya berbicara atau bertindak pada aspek keyakinan *ansich*. Namun termasuk di dalamnya perilaku, alam pikiran, dan perasaan. Ini yang disebut oleh Koentjaraningrat sebagai keshalehan sosial. Berkaca dari pemahaman ini, hendaknya mengunakan nash-nash agama secara bijak, karena agama tidak boleh digunakan untuk melihat persoalan secara hitam-putih. Justru agama ini hadir karena ada begitu banyak urusan yang perlu dilihat secara dinamis sesuai dengan tafsir-tafsir shahih yang tidak hanya bermanhaj pada satu aliran tertentu.

Sekiranya cukup sudahi menjadikan dalil agama yang ëdipaksaí untuk menghilangkan akal sehat dan sisi kemanusiaan dari manusia untuk mencari kebenaran dan menegakkan keadilan. Jika ada oknum yang secara sengaja menggunakan nash-nash agama demi menghilangkan sisi kemanusiaan maka sebenarnya perlu dipertanyakan pemahamannya tentang agama. Keyakinan kita atas bacaan *rahmatan lilíalamin* tidak hadir dalam ruang penghakiman untuk mematikan kemanusiaan. Tetapi justru harus hadir kuat dalam membela keadilan dan kesetaraan. Rakyat saat ini membutuhkan sosok religius yang mampu menggugah rasa kemanusiaan. Bukan meninabobokkan dalam kepasrahan tanpa melakukan perubahan.

(*Penulis adalah peneliti sosial politik dan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Sleman*)-d

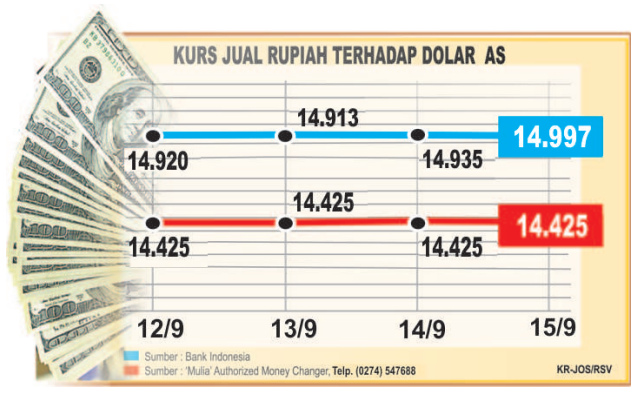

Prakiraan Cuaca Jumat, 16 September 2022

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Ekofeminisme dalam Istilah Ibu Pertiwi

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Stara Asrita, SIKom MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

APA yang Anda pikirkan ketika mendengar kata "Ibu Pertiwi"? Mengapa orang Indonesia menyebut negaranya dengan nama lain Ibu Pertiwi? Ada yang mengatakan bahwa negara Indonesia diibaratkan sebagai seorang Ibu yang memiliki banyak anak yaitu masyarakat yang berbeda budaya, suku, ras, agama, adat istiadat. Indonesia diharapkan mampu mengayomi semua masyarakat tersebut sama seperti seorang Ibu yang selalu menyayangi anak-anaknya apapun keadaannya.

Artinya negara Indonesia sebenarnya secara tidak langsung telah menerapkan ideologi ekofeminisme. Ekofeminsime adalah sebuah cabang feminisme yang menekankan pada isu lingkungan, hubungan antara perempuan dengan bumi sebagai dasar analisis. Istilah tersebut pertama kali diperkenalkan oleh penulis Perancis, Francoise d'Eaubonne yang telah menulis buku berjudul "Le Feminisme ou la Mart". Konsep ini ingin menekankan bahwa perempuan bukan hanya objek atau properti pasif yang juga mampu mengelola alam.

Jika sekarang iklim mulai berubah, udara tercemar, sumber mata air terkontaminasi, perempuan adalah kelompok yang paling banyak terdampak. Meski demikian, meskipun perempuan mengalami kerugian paling besar, pengalaman dan suara mereka belum tentu akan didengar. Hal tersebut karena perempuan seringkali dianggap sebagai kelas kedua setelah laki-laki karena masih kuatnya budaya patriarki. Perempuan hanya ditempatkan pada urusan rumah tangga (domestik).

Perjuangan perempuan di bidang lingkungan hidup tersebut bukan untuk menjadi dominan atau menyaingi laki-laki secara sistem. Tujuan dari gerakan ekofeminisme adalah membuat masyarakat lebih menyadari bahwa perempuan memiliki andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Maka dari itu, perempuan juga adalah subjek yang layak mendapat posisi dalam sistem dan struktur masyarakat. Mereka adalah masyarakat yang berdaya yang mampu membuat gerakan untuk mendukung kestabilan hidup manusia.

***